

No	Kegiatan Penelitian	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	c. Ujian Sidang KTI																																				
	d. Perbaikan Hasil																																				

Pembimbing

Kissa Bahari, S. Kep., Ns, M. Kep., PhD.NS

NIP. 197301101997031003

Yang Membuat

Malang, 23 April 2021

Afirsta Irvi Bustania

NIM. P17210181001

Lampiran 2



Nomor : LB.02.03/ 0094 /2021
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
Jl. K.H. Agus Salim No. 7
di –
Malang

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Pagak Kab. Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari – 22 Februari 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Afirista Irvi Bustania
NIM/Semester : P17210181001 / VI
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Skizofrenia Berdasarkan Lima Tugas Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 21 Januari 2021

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan

Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
3. Kepala Puskesmas Pagak Kabupaten Malang

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Website: <http://www.malangkab.go.id>
M A L A N G - 6 5 1 1 9

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 140 /35.07.207/2021

Untuk melakukan Survey/Reserch/Penelitian/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor: LB.02.03/3/0094/ 2021 Tanggal: 21 Januari 2021 Perihal : Ijin
Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan **Ijin Pengambilan Data** oleh :

Nama / Instansi : Afirsta Irvi Bustania
Alamat : Jl Besar Ijen No.77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : ***Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Skizofrenia Berdasarkan Lima Tugas Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan.***
Daerah/Tempat : Puskesmas Pagak Kec. Pagak Kab. Malang
Lamanya : 22 Januari s/d 22 Februari 2021
Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan – Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 22 Januari 2021

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG**

M. BACHRUDIN, M.Si., MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19631028 199202 1 003

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang
3. Kepala Puskesmas Pagak Kec. Pagak Kab. Malang
4. Mhs/Ybs
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAGAK**

JL. Hamid Rusdi No. 84, Telp (0341) 311 002, Kecamatan PAGAK
Email : puskesmaspagak@gmail.com
PAGAK- 65168



Nomor : 800/ 13 /35.07.103.111/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data

Kepada
Yth: Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Malang
Di
Malang

Menindak lanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor LB.02.03/3/0067/2021, tanggal 18 Januari 2020 tentang Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Ijin Pengambilan Data tersebut oleh :

Nama : Afirs.a Irvi Bustania
NIM : P17210181001
Judul : Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Skizofrenia Berdasarkan Lima Tugas Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan
Tempat : Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

Demikian untuk menjadikan periksa dan digunakan sebagaimana perlunya.

Pagak, 20 Januari 2021
Kepala Puskesmas Pagak

drg. LELY KUMALASARI
NAT.ED.801017 201001 2 012

Lampiran 4

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Dengan hormat

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi D III Keperawatan Malang

Nama : Afirsta Irvi Bustania

NIM : P17210181001

Bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan *Schizophrenia* Berdasarkan Lima Tugas Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan”**.

Bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan, meliputi:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam pengalaman Bapak/ibu dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia*.
2. Manfaat penelitian ini adalah memahami tentang gambaran pengalaman Bapak/ibu dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia*.
3. Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang merugikan pada Bapak/ibu karena hanya menggunakan wawancara untuk menggali pengalaman Bapak/ibu dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia*.
4. Partisipasi Bapak/ibu bersifat sukarela tanpa paksaan, dan apabila menolak sebagai subjek penelitian tidak ada sanksi apapun.
5. Wawancara akan dilakukan 6x pertemuan dengan waktu sesuai kesepakatan yang telah dibuat oleh peneliti dan subjek penelitian, jika ditemukan kekurangan informasi maka akan dilakukan tambahan wawancara dengan waktu disepakati dan ditetapkan kemudian.
6. Selama penelitian dilakukan untuk kelancaran pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu pedoman wawancara, lembar observasi dan alat perekam suara (*voice recorder*).
7. Semua catatan yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.
8. Subjek penelitian berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek penelitian.

Malang, 23 Januari 2021

Peneliti

Afirsta Irvi Bustania

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : SAMSURI
Alamat : DSN KEAJAN RT 08 / RW 01 GAMPINGAN, KEC. PAGA, KEC. PAGA, KABUPATEN MALANG
Pekerjaan : TIDAK BEKERJA
Pendidikan terakhir : SD

Setelah mendapatkan keterangan yang secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul "Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan *Schizophrenia* Berdasarkan Lima Tugas Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan" menyatakan (**BERSEDIA**) diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak meninggalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan ini akan dijamin kerahasiaannya.

Malang, 25 Januari 2021

Peneliti

Afirsta Irvi Bustania
NIM. P17210181001

Nama Subjek Penelitian

(SAMSURI)

Saksi

(MASSELLA F.P)

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA DENGAN *SCHIZOPHRENIA* BERDASARKAN LIMA TUGAS KELUARGA DALAM PERAWATAN KESEHATAN

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	No. Item Instrumen Wawancara	No. Item Instrumen Observasi
1.	Pengalaman keluarga dalam mengenal gangguan kesehatan jiwa setiap anggota keluarganya	Pengetahuan keluarga tentang sebab akibat gangguan jiwa, tanda gejala gangguan jiwa, dan upaya untuk mengatasi gangguan jiwa	1	-
2.	Pengalaman keluarga dalam mengambil keputusan untuk tindakan kesehatan yang tepat		2	-
3.	Pengalaman keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa	Kelayakan pakaian pada anggota keluarga yang sakit	3	1
		Kelayakan makanan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sakit	3	1
		Kebersihan dan kelayakan tempat tidur serta kamar mandi di rumah	3	1
		Memandikan anggota keluarga yang sakit	3	1
		Memberi makan anggota keluarga yang sakit	3	1
		Kondisi pakaian pada anggota keluarga yang sakit	3	1

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	No. Item Instrumen Wawancara	No. Item Instrumen Observasi
		Membantu dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) pada anggota keluarga yang sakit	3	1
4.	Pengalaman keluarga dalam mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya	Perilaku keluarga kepada anggota keluarga yang sakit saat kambuh	4	2
5.	Pengalaman keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan	Cara pendekatan keluarga dengan anggota keluarga yang sakit saat memberi obat	5	-
		Kedisiplinan keluarga dalam memberikan dan membelikan obat kepada anggota keluarga yang sakit	5	-
		Keteraturan keluarga dalam membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan	5	-
		Perilaku keluarga saat memberikan obat kepada anggota keluarga yang sakit	5	-

Lampiran 6

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA DENGAN *SCHIZOPHRENIA* BERDASARKAN LIMA TUGAS KELUARGA DALAM PERAWATAN KESEHATAN

Nama Subjek Penelitian :

Jenis kelamin :

Usia/Umur :

Kedudukan dalam keluarga : (ayah/ ibu/ kakak/ adik)

Pekerjaan :

Pendidikan :

Lama merawat :

Riwayat status mental :

Saya tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pengalaman Bapak/ibu dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* terkait dengan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan yang meliputi semua aktivitas yang dilakukan keluarga dalam memenuhi: (1) Pengetahuan tentang penyebab *Schizophrenia*, tanda gejala pada *Schizophrenia*, dan upaya dalam menangani *Schizophrenia*. (2) Keputusan keluarga untuk melakukan tindakan yang tepat. (3) Kebutuhan dasar sehari-hari anggota keluarga dengan *Schizophrenia* yang meliputi memandikan, memberi makan, cara berpakaian, membantu dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB), biaya perawatan sehari-hari yang meliputi membelikan pakaian yang layak, makan makanan yang bergizi, dan fasilitas tempat tidur yang bersih dan layak serta kamar mandi yang bersih. (4) Penanganan saat kambuh seperti memasung/mengisolasi pasien di dalam rumah atau membawa ke fasilitas kesehatan dll. (5) Kebutuhan pengobatan yang meliputi membantu memberi obat, membawa ke fasilitas kesehatan, mengambil atau membeli obat ke fasilitas kesehatan.

1. Berdasarkan lima tugas keluarga: Mengenal gangguan kesehatan jiwa setiap anggota keluarganya.
 - Pengetahuan keluarga dalam mengatasi gangguan jiwa.**1) Menanyakan sebab akibat**

“Apakah bapak/ibu mengerti sebab dan akibat yang membuat anggota keluarga mengalami gangguan jiwa? Jelaskan”

.....

Menanyakan tanda dan gejala

“Apakah bapak/ibu mengerti tanda dan gejala yang terjadi pada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa? Jelaskan”

.....

Mengetahui upaya untuk mengatasi gangguan jiwa

“Ceritakan kepada saya apakah bapak/ibu mengetahui upaya untuk mengatasi gangguan jiwa pada anggota keluarga yang sakit?”

.....

Berdasarkan lima tugas keluarga: Mengambil keputusan untuk tindakan kesehatan yang tepat.

“Apakah Bapak/ibu mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....

“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memberi tindakan yang tepat untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....

Berdasarkan lima tugas keluarga: Memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Pengalaman keluarga dalam memenuhi biaya perawatan sehari-hari.

Menyediakan pakaian yang layak

“Apakah Bapak/ibu selalu memfasilitasi pakaian yang layak pakai untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....

“Dari mana sumber dana atau keuangan yang diperoleh selama memfasilitasi pakaian yang layak pakai untuk anggota keluarga yang sakit? Jelaskan”

.....

“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memfasilitasi pakaian yang layak pakai untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....

Menyediakan makan makanan yang bergizi

“Apakah Bapak/ibu selalu memfasilitasi makan makanan yang bergizi untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....

“Dari mana sumber dana atau keuangan yang diperoleh selama memfasilitasi makan makanan yang bergizi untuk anggota keluarga yang sakit? Jelaskan”

.....

“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memfasilitasi makan makanan yang bergizi untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....

Menyediakan tempat tidur yang bersih dan layak

“Apakah Bapak/ibu selalu memfasilitasi tempat tidur yang bersih dan layak untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Dari mana sumber dana atau keuangan yang diperoleh selama memfasilitasi tempat tidur yang bersih dan layak untuk anggota keluarga yang sakit? Jelaskan”

.....
“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memfasilitasi tempat tidur yang bersih dan layak untuk anggota keluarga yang sakit?”

Menyediakan kamar mandi yang bersih

“Apakah Bapak/ibu selalu memfasilitasi kamar mandi yang bersih untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Dari mana sumber dana atau keuangan yang diperoleh selama memfasilitasi kamar mandi yang bersih untuk anggota keluarga yang sakit? Jelaskan”

.....
“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memfasilitasi kamar mandi yang bersih untuk anggota keluarga yang sakit?”

Pengalaman keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.
Memandikan

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama memandikan anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memandikan anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Ceritakan kepada saya pengalaman menyenangkan apa saja yang terjadi selama memandikan anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Ceritakan kepada saya pengalaman yang tidak menyenangkan apa saja yang terjadi selama memandikan anggota keluarga yang sakit?”

Memberi makan

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama memberi makan anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memberi makan anggota keluarga yang sakit?”

.....

“Ceritakan kepada saya pengalaman menyenangkan apa saja yang terjadi selama memberi makan anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya pengalaman yang tidak menyenangkan apa saja yang terjadi selama memberi makan anggota keluarga yang sakit?”

Cara berpakaian

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama memberikan cara berpakaian kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama memberikan cara berpakaian kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya pengalaman menyenangkan apa saja yang terjadi selama memberikan cara berpakaian kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya pengalaman yang tidak menyenangkan apa saja yang terjadi selama memberikan cara berpakaian kepada anggota keluarga yang sakit?”

Membantu dalam melakukan BAK dan BAB

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama membantu dalam melakukan BAK dan BAB kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama membantu dalam melakukan BAK dan BAB kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya pengalaman menyenangkan apa saja yang terjadi selama membantu dalam melakukan BAK dan BAB kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya pengalaman yang tidak menyenangkan apa saja yang terjadi selama membantu dalam melakukan BAK dan BAB kepada anggota keluarga yang sakit?”

Berdasarkan lima tugas keluarga: Mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya.
Pengalaman keluarga dalam menanganani saat kambuh.
Memasung/mengisolasi pasien di dalam rumah

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama menanganani saat kambuh?”

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama memasung/mengisolasi anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan pada saya apa yang Bapak/ibu rasakan saat anggota keluarga didiagnosa sebagai penderita gangguan jiwa?”

“Ceritakan kepada saya perubahan (fisik, psikososial, spiritual) yang terjadi selama merawat anggota keluarga yang sakit?”

Membawa ke fasilitas kesehatan

“Ceritakan kepada saya fasilitas kesehatan apa saja yang sudah didatangi saat kambuh?”

“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan pada saat kambuh?”

Berdasarkan lima tugas keluarga: Memanfaatkan fasilitas kesehatan.

Pengalaman keluarga dalam memenuhi kebutuhan pengobatan.

Membantu memberi obat

“Ceritakan kepada saya pengobatan apa saja yang sudah dijalani selama merawat anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama membantu memberi obat kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama membantu memberi obat kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya pengalaman menyenangkan apa saja yang terjadi selama membantu memberi obat kepada anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya pengalaman yang tidak menyenangkan apa saja yang terjadi selama membantu memberi obat kepada anggota keluarga yang sakit?”

Membawa ke fasilitas kesehatan

“Ceritakan kepada saya fasilitas kesehatan apa saja yang sudah didatangi selama merawat anggota keluarga yang sakit?”

“Ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman Bapak/ibu selama membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan?”

.....
“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan?”

.....
“Ceritakan kepada saya pengalaman menyenangkan apa saja yang terjadi selama membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan?”

.....
“Ceritakan kepada saya pengalaman yang tidak menyenangkan apa saja yang terjadi selama membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan?”

.....
Mengambil atau membeli obat ke fasilitas kesehatan

“Dari mana sumber dana atau keuangan yang diperoleh selama membeli obat untuk anggota keluarga yang sakit? Jelaskan”

.....
“Ceritakan kepada saya apa yang menjadi hambatan atau kesulitan selama membeli obat untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Ceritakan kepada saya pengalaman menyenangkan apa saja yang terjadi selama membeli obat untuk anggota keluarga yang sakit?”

.....
“Ceritakan kepada saya pengalaman yang tidak menyenangkan apa saja yang terjadi selama membeli obat untuk anggota keluarga yang sakit?”
.....

Lampiran 7

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI
PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA
KELUARGA DENGAN *SCHIZOPHRENIA* BERDASARKAN LIMA
TUGAS KELUARGA DALAM PERAWATAN KESEHATAN

Nama Subjek Penelitian :

No.	Aktivitas	Perilaku yang diobservasi	Keterangan
1.	Pengalaman keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa	Kelayakan pakaian pada anggota keluarga yang sakit	
		Kelayakan makanan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sakit	
		Kebersihan dan kelayakan tempat tidur serta kamar mandi di rumah	
		Memandikan anggota keluarga yang sakit.	
		Memberi makan anggota keluarga yang sakit.	
		Kondisi pakaian pada anggota keluarga yang sakit.	
		Membantu dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) pada anggota keluarga yang sakit.	
2.	Pengalaman keluarga dalam mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya	Perilaku keluarga kepada anggota keluarga yang sakit saat kambuh	

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI

PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA DENGAN *SCHIZOPHRENIA* BERDASARKAN LIMA TUGAS KELUARGA DALAM PERAWATAN KESEHATAN

Nama Subjek Penelitian : Tn. S

No.	Aktivitas	Perilaku yang diobservasi	Keterangan
1.	Pengalaman keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa	Kelayakan pakaian pada anggota keluarga yang sakit	Subjek mengenakan pakaian pada anaknya berupa kain handuk yang dibentuk seperti kemben, terdapat +- 5 pasang pakaian yang ada di lemari
		Kelayakan makanan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sakit	Subjek memberi makan anaknya dengan masakan rumah (nasi dan sayur lodeh), minum (air putih)
		Kebersihan dan kelayakan tempat tidur serta kamar mandi di rumah	Terdapat 1 <i>spring bed</i> ukuran kecil tanpa bantal, guling, sprei, dan selimut. Terdapat 1 kamar mandi yang luas kira-kira ukuran 3x3m di dalam rumah, sedikit berkerak di bagian ubin dan WC
		Memandikan anggota keluarga yang sakit.	Subjek membiarkan anaknya mandi dengan mandiri setiap hari, penampilan anaknya terlihat rambut lusuh, tangan dan kakinya bersih, kuku anaknya kotor dan panjang

No.	Aktivitas	Perilaku yang diobservasi	Keterangan
		Memberi makan anggota keluarga yang sakit.	Subjek memberi makan anggota keluarga 3x/hari dengan menu yang sering diberikan adalah nasi dan lauk saja, buah jarang
		Kondisi pakaian pada anggota keluarga yang sakit.	Subjek mengganti pakaian anaknya ketika pakaian tersebut terlihat kotor/terkena noda, kondisi bajunya bersih
		Membantu dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) pada anggota keluarga yang sakit.	Subjek membiarkan anaknya mandiri melakukan BAB dan BAK, tidak ada gangguan saat anaknya melakukan BAB dan BAK
2.	Pengalaman keluarga dalam mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya	Perilaku keluarga kepada anggota keluarga yang sakit saat kambuh	<p>Fisik:</p> <p>Terdapat ruangan tertutup dibelakang rumah, subjek mengkerangkeng anaknya dengan rantai panjang guna mempermudah mobilisasi anaknya untuk berjalan-jalan disekitar rumah dan pergi ke kamar mandi.</p> <p>Psikologis:</p> <p>Subjek tampak ramah dan sesekali mengajak bercanda anaknya yang mengalami gangguan jiwa</p>

Lampiran 9

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA DENGAN *SCHIZOPHRENIA* BERDASARKAN LIMA TUGAS KELUARGA DALAM PERAWATAN KESEHATAN

Nama Subjek Penelitian	: Tn. S
Jenis kelamin	: Laki-laki
Usia/Umur	: 63 tahun
Kedudukan dalam keluarga	: (ayah/ibu/kakak/adik)
Pekerjaan	: Pemulung
Pendidikan	: SD
Lama merawat	: 7 tahun
Riwayat status mental	: Sehat

Saya tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pengalaman Bapak/ibu dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* terkait dengan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan yang meliputi semua aktivitas yang dilakukan keluarga dalam memenuhi: (1) Pengetahuan tentang penyebab *Schizophrenia*, tanda gejala pada *Schizophrenia*, dan upaya dalam menangani *Schizophrenia*. (2) Keputusan keluarga untuk melakukan tindakan yang tepat. (3) Kebutuhan dasar sehari-hari anggota keluarga dengan *Schizophrenia* yang meliputi memandikan, memberi makan, cara berpakaian, membantu dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB), biaya perawatan sehari-hari yang meliputi membelikan pakaian yang layak, makan makanan yang bergizi, dan fasilitas tempat tidur yang bersih dan layak serta kamar mandi yang bersih. (4) Penanganan saat kambuh seperti memasung/mengisolasi pasien di dalam rumah atau membawa ke fasilitas kesehatan dll. (5) Kebutuhan pengobatan yang meliputi membantu memberi obat, membawa ke fasilitas kesehatan, mengambil atau membeli obat ke fasilitas kesehatan.

“Pertama Mbak R niku nopo’o kok keadaane sakniki ngoten?”

Jawaban:

Iki gaiso waras niki kemlulusan (terlalu cinta) bojone, kongkon rabi maneh yo waras. Kemlulusan kan asale ndue yugo setunggal iku tukaran tok perkoro ekonomi sue suene pegatan, yo iku kemlulusan wes, terus dadi stress. La seng lanang durung iso nyambut gae. Wong manten anyar iku tanglet ten kulo “enten pendamelan pak?” Lo! Rabi emange durung siap penggaweyane, sek manten

anyar kok takok penggaweyan. Gak becus lek arek saiki, ojok rabi wayae, yoiku ngerusak. Selamat sek due montor, “ngedukno watu ikulo lek gelem” tak semauri ngunu.....

“Oh ngoten nggeh, ditinggal ngoten?”

Jawaban:

Rabi neh wisan seng lanang

.....
“Pun mulai kapan niku sakite?”

Jawaban:

Yo mulai... anak e wes SMA, lanang, melok bapakne, SMA kelas 1, saiki umure anak e 16 mlaku. Nggeh niku, awale nggeh bojone sek sepodo arek e, sek dereng... sek kaitan iku sek sepodo arek e, akhire mboten patek saget nggolek ekonomi, akhire pertengkaran terus setiap hari, tukaran akhire dadi cerai, dicerai tenan kemlulusan, kemlulusan seng lanang iku

.....
“Sak mantune di cerai niku nggeh sakite?”

Jawaban:

Iyo, sakite seng stress iku mari dicerai, sak durunge dicerai yo enggak, biasa, berarti 15 tahun wong mulai cilikane anake sampek saiki, yo tuwuk seng ngrumat

.....
“Niku nopo gejalae, nopo meneng mawon nopo yok opo pak?”

Jawaban:

Ono bisikan, ngomong mawon

.....
“Nate di beto ten rumah sakit?”

Jawaban:

Nate, tau tak beto ten rumah sakit Lawang, waras diluk, tapi makne bien tasek urip, saiki sampun pejah, lek dibeto ten mriko ben ulan mendet obat

.....
“Nggeh 2014 niko nggeh?”

Jawaban:

Tapi balik peng pindo pancet

.....
“Oh pancet mboten sembuh ngoten?”

Jawaban:

Mari tutuk rumah sakit yo kumat maneh, kok o dideleh ndek rumah sakit terus yo enak, aku gelem. La mek sak ulan kongkon njukuk

.....

“Dugi pihak rumah sakite mboten angsal ngoten namung sak ulan?”

Jawaban:

Sak ulan telung ulan ngunu yo, makane BPJS iki

.....

“Niku seng ten Lawang pirang dinten?”

Jawaban:

Batas sak ulan namunan, karepku tak kekno rumah sakit cek dirumat

.....

“Tapi mboten angsal?”

Jawaban:

Mboten namung jatahe sak ulan, sak ulan kongkon mendet, engken lek kumat kongkon mriko maleh, soale nggadah BPJS, lek mboten nggadah BPJS nggeh mboten saget

.....

“Sak wangsule niku nggeh sembuh nggeh? Dugi mriko?”

Jawaban:

Mindoan, waduh lek sak niki bendinten rame lek isuk

.....

“Nopo o?”

Jawaban:

Yo mesuh-mesuh (berkata jorok)

.....

“Terus yok nopo niku biasane?”

Jawaban:

Tak jarno, biasane yo moro-moro meneng-meneng dewe

.....
“Dadosipun sakniki sudah ga minum obat nggeh pak?”

Jawaban:

Nggak, bebas. Wes sue lepas teko obat wisan, dibeto mriko maleh yo saget (dibawa ke rumah sakit), wong BPJS e enten, saking wira wirine, kulo mboten enten bareng, piyambakan, putune saking sekolah, adekne ten Hongkong, angel akhire wira wirine, tebih nggeh an

.....

“Sudah berhenti berarti pak?”

Jawaban:

Yo maksude lawong adoh, pil e (obat) kongkon njukuk, cek adohne, aku sampek ngene ng rumah sakit e “cek ten mriki mawon yok nopo?” (pihak rumah sakit menjawab) “O yo mboten saget pak. Sak warase... nggeh sampek entek (obat) nggeh mboten nopo2, pkok seng penting waras”

.....

“Berarti dulu pengobatannya 2014 niku nggeh?”

Jawaban:

Peng pindo nang Lawang tok, sak ulan, maringunu janji tanggal sak mene jukuk en, tak jukuk, ono omah sak ulan kumat maneh gowo rono neh, barono sak ulan nok rumah sakit, ngunu molehe kumat maneh, duh... duek digae wira wiri tok. Lek arek e yo ngguyu ae numpak montor, disangkakno dolen, hehe gaero lek ngentekno duek hehe. Rumah sakit gak gelem ngerumat, geleme mek 3 ulan, lek sak ulan rugi, njupuk e 600 ribu, ngeterno 600 ribu kendaraane tok, lek rumah sakite gak bayar, lek 3 bulan entek 600 ribu ono iku

.....

“Setelah kumat terus kumat maleh, terus mboten di kasih obat pak?”

Jawaban:

Gak

.....

“Nggeh terus niku njengan lek ngerawat yok nopo?”

Jawaban:

Yo mek ngekek i mangan, wayae adus nggeh adus

.....

“Saget nggeh?”

Jawaban:

Saget

.....

“Bapak lek ngerawat mbak e niku cara memandikane yok nopo?”

Jawaban:

Adus dewe

.....

“Bendinten adus dewe?”

Jawaban:

Yo bendino adus dewe, aku mek ngekek i mangan tok

.....

“Oh enggeh, saget lek siram kiambek? Mboten wonten hambatan/kesulitan lek mbak Ro dikengken adus?”

Jawaban:

Gaono, Ooo... malah peng telu barang aduse, pomo sak drain (penampung air) iku entek, wong digruojok, ancen arek stress haha

.....

“Berarti niku sregep nggeh mandine? Bersih?”

Jawaban:

Nggeh saiki tambah lepas isin wisan, lepas pakaian, gak gelem pakaian, wong dikek i diguak

.....

“Oh sak niki? Pun dangu pak?”

Jawaban:

Yo sekitar 3 ulanan

.....

“Tapi nggeh tetep siram?”

Jawaban:

Iyo

.....

“Mek mboten purun pakaian ngoten?”

Jawaban:

He'e.....

“Terus dibiarkan lepas pakaian gitu?”

Jawaban:

Lek ditukokno terus yo wong larang saiki, sedino entek 100, lek saulan lak 3 juta

.....

“Enggeh maksude mboten kemulan nopo yoknopo?”

Jawaban:

*Kadang-kadang langsung diguak, kadang sek digae kemulan. Digae paleng sue ikulo 2 dino 3 dino, gaiso. Lek wingi iku wes tak jagani 5 tapi ndek kulone omah lawange lali ora tak kunci dijukuk kabeh, saiki entek wisan, diguak kabeh. Dapak diguak wutuh lak enak, wong dibatek kabeh gene *kruueekk, mbatek klambi ngeneki gak atek lading (pisau), langsung dibatek.*

.....

“Dadosipun sekarang sudah gak makek baju pak?”

Jawaban:

Yo makek lek makek, tapi kadang-kadang. Yowes ngunu tok iku, ngekek i mangan

.....

“Lek maem e?”

Jawaban:

Peng 3

.....

“Angel nopo mboten maeme?”

Jawaban:

Waduh, yo sak panci gelem ae, sak kilo ikutok

.....

“Biasane maem nopo?”

Jawaban:

Sego

.....

“Lauk e nopo?”

Jawaban:

Sembarang kalir, pokok e dikek i

.....

“Maem e seperti buah-buahan niku nopo mboten?”

Jawaban:

Lek aku tuku pisang ngunuko yo tak jumukno siji, pokok lek tuku opo-opo yo tak cuelno (dipotongkan secuil buah), lek tuku pisang sak cengkeh dikek no yo langsung dientekno kabeh, wong buto hahaha, lek njaluk maneh “ganok mene te tuku” diwarah ganok, mene te tuku

.....

"Terus pipise?"

Jawaban:

Rantai ne dowo langsung nang jading (kamar mandi) dewe

.....

“Mboten wonten hambatan pipise ngengek e?”

Jawaban:

Mboten ono hambatan lek iku

.....

“Dirantai ya pak?”

Jawaban:

Yo dirantai, ngganggu tonggone, wong mepe (jemur) sandal ngunuku yo dientekno, diaku tek e dewe, apan (jika) wes dicekel ngunu “iki tek ku Ro” (tetangga yang punya sandal) terus dijukok “iki tek ku kok” ngunu, pokok lek dicekel “tek ku”, dijalog yo gaoleh, lek ate dijumuk ndang delekno

.....

“Oh enggeh, sumber dana ne panjengan memfasilitasi mbak Ro niku saking pundi?”

Jawaban:

Kok aku wes tuek ngene, lek adekne gak nang Hongkong yo mbuh-mbuh, aku wes gak nyambut gae, lek bien nyupir. Lek adekne ten Hongkong, gak moleh-moleh nang Hongkong

.....

“Oh kerja ten Hongkong?”

Jawaban:

Kok ganok iku yo emboh, tak culno lekne hehe, cek nggolek dewe

.....

“Terus tempat tidure mbak Ro nyaman nopo mboten?”

Jawaban:

Wooo nyaman, spring bed seng 1,5 juta, empuk, wong jenenge arek ngunu (anak stress) yo gak tau diumbah

.....

“Berarti enten kasure nggeh?”

Jawaban:

Ono

.....

“Terus kamar mandine tersedia nggeh pak?”

Jawaban:

Siap, yo seng usaha adekne iku

.....

“Dadosipun kalau mandi nggak ke sungai/kemana gitu?”

Jawaban:

Lak malah ngeculno lak nang kali, lek ngeculno terus ilang hehe

.....

TABEL HASIL TRANSKRIP WAWANCARA
PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA
KELUARGA DENGAN SCHIZOPHRENIA BERDASARKAN LIMA
TUGAS KELUARGA DALAM PERAWATAN KESEHATAN

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	Hasil
1.	Pengalaman keluarga dalam mengenal gangguan kesehatan jiwa setiap anggota keluarganya	Pengetahuan keluarga tentang sebab akibat, tanda dan gejala, upaya untuk mengatasi gangguan jiwa	<p>“Pertama Mbak R niku popo’o kok keadaane sakniki ngoten?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Iki gaiso waras niki kemlulusan (terlalu cinta) bojone, kongkon rabi maneh yo waras. Kemlulusan kan asale ndue yugo setunggal iku tukaran tok perkoro ekonomi sue suene pegatan, yo iku kemlulusan wes, terus dadi stress. La seng lanang durung iso nyambut gae. Wong manten anyar iku tanglet ten kulo “enten pendamelan pak?” Lo! Rabi emange durung siap penggaweyane, sek manten anyar kok takok penggaweyan. Gak becus lek arek saiki, ojok rabi wayae, yoiku ngerusak. Selamat sek due montor, “ngedukno watu ikulo lek gelem” tak semauri ngunu</p> <p>“Niku popo gejalae, popo meneng mawon popo yok opo pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ono bisikan, ngomong mawon</p> <p>“Nate di beto ten rumah sakit?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Nate, tau tak beto ten rumah sakit Lawang, waras diluk, tapi makne bien tasek urip, saiki sampun pejah, lek dibeto ten mriko ben ulan mendet obat</p> <p>“Nggeh 2014 niko nggeh?”</p> <p>Jawaban:</p>

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	<p>Tapi balik peng pindo pancet</p> <p>“Oh pancet mboten sembuh ngoten?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mari tutuk rumah sakit yo kumat maneh, kok o dideleh ndek rumah sakit terus yo enak, aku gelem. La mek sak ulan kongkon njukuk</p> <p>“Dugi pihak rumah sakite mboten angsal ngoten namung sak ulan?”</p> <p>Jawaban:</p> <p style="text-align: center;">Hasil</p> <p>Sak ulan telung ulan ngunu yo, makane BPJS iki</p> <p>“Niku seng ten Lawang pirang dinten?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Batas sak ulan namunan, karepku tak kekno rumah sakit cek dirumat</p> <p>“Tapi mboten angsal?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mboten namung jatahe sak ulan, sak ulan kongkon mendet, engken lek kumat kongkon mriko maleh, soale nggadah BPJS, lek mboten nggadah BPJS nggeh mboten saget</p> <p>“Sak wangsule niku nggeh sembuh nggeh? Dugi mriko?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mindoan, waduh lek sak niki bendinten rame lek isuk</p>
-----	---------------------	-------------------	---

			<p>“Nopo o?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo mesuh-mesuh (berkata jorok)</p> <p>“Terus yok nopo niku biasane?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tak jarno, biasane yo moro-moro meneng-meneng dewe</p> <p>“Dadosipun sakniki sudah ga minum obat nggeh pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Nggak, bebas. Wes sue lepas teko obat wisan, dibeto mriko maleh yo saget (dibawa ke rumah sakit), wong BPJS e enten, saking wira wirine, kulo mboten enten barenge, piyambakan, putune saking sekolah, adekne ten Hongkong, angel akhire wira wirine, tebih nggeh an</p> <p>“Sudah berhenti berarti pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo maksude lawong adoh, pil e (obat) kongkon njukuk, cek adohne, aku sampek ngene ng rumah sakit e “cek ten mriki mawon yok nopo?” (pihak rumah sakit menjawab) “O yo mboten saget pak. Sak warase... nggeh sampek entek (obat) nggeh mboten nopo2, pkok seng penting waras”</p>
--	--	--	---

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	Hasil
2.	Pengalaman keluarga dalam mengambil keputusan untuk tindakan kesehatan yang tepat	Kelayakan pakaian pada anggota keluarga yang sakit	<p>“Terus dibiarkan lepas pakaian gitu?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Lek ditukokno terus yo wong larang saiki, sedino entek 100, lek saulan lak 3 juta</p>
		Kelayakan makanan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sakit	<p>“Enggeh maksude mboten kemulan nopo yoknopo?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kadang-kadang langsung diguak, kadang sek digae kemulan. Digae paleng sue ikulo 2 dino 3 dino, gaiso. Lek wingi iku wes tak jagani 5 tapi ndek kulone omah lawange lali ora tak kunci dijukuk kabeh, saiki entek wisan, diguak kabeh. Dapak diguak wutuh lak enak, wong dibatek kabeh ngene *kruueekk, mbatek klambi ngeneki gak atek lading (pisau), langsung dibatek.</p>
		Kebersihan dan kelayakan tempat tidur serta kamar mandi di rumah	<p>“Dadosipun sekarang sudah gak makek baju pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo makek lek makek, tapi kadang-kadang. Yowes ngunu tok iku, ngekek i mangan</p> <p>“Lek maem e?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Peng 3</p> <p>“Angel nopo mboten maeme?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Waduh, yo sak panci gelem ae, sak kilo ikutok</p> <p>“Biasane maem nopo?”</p> <p>Jawaban:</p>

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	<p>Sego</p> <p>“Lauk e nopo?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sembarang kalir, pokok e dikek i</p> <p>“Maem e seperti buah-buahan niku nopo mboten?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Lek aku tuku pisang ngunuko yo tak jumukno siji, pokok lek tuku opo-opo yo tak cuelno (dipotongkan secuil buah), lek tuku pisang sak cengkeh dikek no yo langsung dientekno kabeh, wong buto hahaha, lek njaluk maneh “ganok mene te tuku” diwarah ganok, mene te tuku</p> <p>“Terus tempat tidure mbak Ro nyaman nopo mboten?”</p> <p style="text-align: center;">Hasil</p> <p>Jawaban:</p> <p>Wooo nyaman, spring bed seng 1,5 juta, empuk, wong jenenge arek ngunu (anak stress) yo gak tau diumbah</p> <p>“Berarti enten kasure nggeh?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ono</p> <p>“Terus kamar mandine tersedia nggeh pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Siap, yo seng usaha adekne iku</p>
-----	---------------------	-------------------	--

			<p>“Dadosipun kalau mandi nggak ke sungai/kemana gitu?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Lak malah ngeculno lak nang kali, lek ngeculno terus ilang hehe</p>
--	--	--	--

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	Hasil
3.	Pengalaman keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa	Memandikan anggota keluarga yang sakit	<p>“Bapak lek ngerawat mbak e niku cara memandikane yok nopo?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Adus dewe</p>
		Memberi makan anggota keluarga yang sakit	<p>“Bendinten adus dewe?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo bendino adus dewe, aku mek ngekek i mangan tok</p>
		Kondisi pakaian pada anggota keluarga yang sakit	<p>“Oh enggeh, saget lek siram kiambek? Mboten wonten hambatan/kesulitan lek mbak Ro dikengken adus?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Gaono, Ooo... malah peng telu barang aduse, pomo sak drain (penampung air) iku entek, wong digruojok, ancen arek stress haha</p>
		Membantu dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) pada anggota keluarga yang sakit	<p>“Berarti niku sregep nggeh mandine? Bersih?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Nggeh saiki tambah lepas isin wisan, lepas pakaian, gak gelem pakaian, wong dikek i diguak</p> <p>“Oh sak niki? Pun dangu pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo sekitar 3 ulanan</p> <p>“Tapi nggeh tetep siram?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Iyo</p>

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	<p>“Mek mboten purun pakaian ngoten?”</p> <p>Jawaban: He’e</p> <p>“Terus dibiarkan lepas pakaian gitu?”</p> <p>Jawaban: Lek ditukokno terus yo wong larang saiki, sedino entek 100, lek saulan lak 3 juta</p> <p>“Enggeh maksude mboten kemulan nopo yoknopo?”</p> <p>Jawaban: Kadang-kadang langsung diguak, kadang sek digae kemulan. Digae paleng sue ikulo 2 dino 3 dino, gaiso. Lek wingi iku wes tak jagani 5 tapi ndek kulone omah lawange lali ora tak kunci dijukuk kabeh, saiki entek wisan, diguak kabeh. Dapak diguak wutuh lak enak,</p> <p style="text-align: center;">Hasil</p> <p>wong dibatek kabeh ngene *kruueekk, mbatek klambi ngeneki gak atek lading (pisau), langsung dibatek.</p> <p>“Dadosipun sekarang sudah gak makek baju pak?”</p> <p>Jawaban: Yo makek lek makek, tapi kadang-kadang. Yowes ngunu tok iku, ngekek i mangan</p> <p>“Lek maem e?”</p> <p>Jawaban: Peng 3</p>
-----	---------------------	-------------------	---

			<p>“Angel nopo mboten maeme?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Waduh, yo sak panci gelem ae, sak kilo ikutok</p>
			<p>“Biasane maem nopo?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sego</p> <p>“Lauk e nopo?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sembarang kalir, pokok e dikek i</p> <p>“Maem e seperti buah-buahan niku nopo mboten?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Lek aku tuku pisang ngunuko yo tak jumukno siji, pokok lek tuku opo-opo yo tak cuelno (dipotongkan secuil buah), lek tuku pisang sak cengkeh dikek no yo langsung dientekno kabeh, wong buto hahaha, lek njaluk maneh “ganok mene te tuku” diwarah ganok, mene te tuku</p> <p>"Terus pipise?"</p> <p>Jawaban:</p> <p>Rantai ne dowo langsung nang jading (kamar mandi) dewe</p> <p>“Mboten wonten hambatan pipise ngengek e?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mboten ono hambatan lek iku</p>

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	Hasil
4.	Pengalaman keluarga dalam mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya	Perilaku keluarga kepada anggota keluarga yang sakit saat kambuh	<p>“Nopo o?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo mesuh-mesuh (berkata jorok)</p> <p>“Terus yok nopo niku biasane?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tak jarno, biasane yo moro-moro meneng-meneng dewe</p> <p>“Dirantai ya pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo dirantai, ngangu tonggone, wong mepe (jemur) sandal ngunuku yo dientekno, diaku tek e dewe, apan (jika) wes dicekel ngunu “iki tek ku Ro” (tetangga yang punya sandal) terus dijukok “iki tek ku kok” ngunu, pokok lek dicekel “tek ku”, dijelok yo gaoleh, lek ate dijumuk ndang delekno</p>

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	Hasil
5.	Pengalaman keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan	Cara pendekatan keluarga dengan anggota keluarga yang sakit saat memberi obat	<p>“Nate di beto ten rumah sakit?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Nate, tau tak beto ten rumah sakit Lawang, waras diluk, tapi makne bien tasek urip, saiki sampun pejah, lek dibeto ten mriko ben ulan mendet obat</p> <p>“Nggehe 2014 niko nggehe?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tapi balik peng pindo pancet</p>
		Kedisiplinan keluarga dalam memberikan dan membelikan obat kepada anggota keluarga yang sakit	<p>“Oh pancet mboten sembuh ngoten?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mari tutuk rumah sakit yo kumat maneh, kok o dideleh ndek rumah sakit terus yo enak, aku gelem. La mek sak ulan kongkon njukuk</p> <p>“Dugi pihak rumah sakite mboten angsal ngoten namung sak ulan?”</p>
		Keteraturan keluarga dalam membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan	<p>Jawaban:</p> <p>Sak ulan telung ulan ngunu yo, makane BPJS iki</p> <p>“Niku seng ten Lawang pirang dinten?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Batas sak ulan namunan, karepku tak kekno rumah sakit cek dirumat</p>
		Perilaku keluarga saat memberikan obat kepada anggota keluarga yang sakit	<p>“Tapi mboten angsal?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mboten namung jatahe sak ulan, sak ulan kongkon mendet, engken lek kumat kongkon mriko maleh, soale</p>

No.	Lima Tugas Keluarga	Perilaku Keluarga	<p>nggadah BPJS, lek mboten nggadah BPJS nggeh mboten saget</p> <p>“Dadosipun sakniki sudah ga minum obat nggeh pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Nggak, bebas. Wes sue lepas teko obat wisan, dibeto mriko maleh yo saget (dibawa ke rumah sakit), wong BPJS e enten, saking wira wirine, kulo mboten enten barenge, piyambakan, putune saking sekolah, adekne ten Hongkong, angel akhire wira wirine, tebih nggeh an</p> <p>“Sudah berhenti berarti pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Yo maksude lawong adoh, pil e (obat) kongkon njukuk, cek adohne, aku sampek ngene ng rumah sakit e “cek ten mriki mawon yok nopo?” (pihak rumah sakit</p> <p style="text-align: center;">Hasil</p> <p>menjawab) “O yo mboten saget pak. Sak warase... nggeh sampek entek (obat) nggeh mboten nopo2, pkok seng penting waras”</p> <p>“Berarti dulu pengobatannya 2014 niku nggeh?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Peng pindo nang Lawang tok, sak ulan, maringunu janji tanggal sak mene jukuk en, tak jukuk, ono omah sak ulan kumat maneh gowo rono neh, barono sak ulan nok rumah sakit, ngunu molehe kumat maneh, duh... duek digae wira wiri tok. Lek arek e yo ngguyu ae numpak montor, disangkakno dolen, hehe gaero lek ngentekno duek hehe. Rumah sakit gak gelem ngerumat, geleme mek 3 ulan, lek sak ulan rugi, njupuk e 600 ribu, ngeterno 600 ribu kendaraane tok, lek rumah sakite gak bayar, lek 3 bulan entek 600 ribu ono iku</p>
-----	---------------------	-------------------	---

			<p>“Setelah kumat terus kumat maleh, terus mboten di kasih obat pak?”</p> <p>Jawaban:</p> <p>Gak</p>
--	--	--	--

Lampiran 10



Gambar 4.1 Hasil Pengamatan Suasana Kamar Mandi Rumah Tn. S



Gambar 4.2 Hasil Pengamatan Anak Tn. S yang Mengalami Gangguan Jiwa *Schizophrenia*



Gambar 4.3 Hasil Pengamatan Suasana Dalam Kamar Anak Tn. S



Gambar 4.4 Hasil Pengamatan Suasana Depan Kamar Anak Tn. S



Gambar 4.5 Hasil Pengamatan Suasana Dapur Tn. S



Gambar 4.6 Hasil Pengamatan Suasana Belakang Rumah Tn. S

Lampiran 11






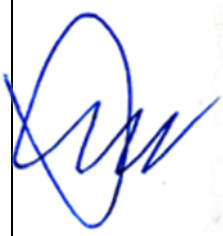

LEMBAR BIMBINGAN KTI







Nama mahasiswa : Afirsta Irvi Bustania

NIM : P17210181001

Nama pembimbing : Kissa Bahari, S. Kep., Ns,
M. Kep., PhD.NS

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	6/10/2020	Konsul BAB 1: (1) Perbaiki judul, saran dari dosen pembimbing meneliti tentang bagaimana pengalaman keluarga, (2) Latar belakang harus to the point, (3) Perbaiki sitasi	
2.	17/10/2020	Konsul BAB 1: (1) Latar belakang diperbaiki bagian gejala, (2) Perbaiki rujukan Depkes 2018, (3) Penulisan studi pendahuluan diperbaiki, (4) Hasil penelitian sebelumnya harus diringkas dahulu, (5) Latar belakang harus runtut, (6) Perbaiki rumusan masalah, (7) Perbaiki manfaat, (8) Boleh lanjut BAB 2	
3.	26/10/2020	Konsul BAB 2: (1) Tambahkan teori tentang peran keluarga dalam merawat penderita <i>Schizophrenia</i> , (2) Sub bab 2.2.5 diperdalam, (3) Perdalam tentang pengalaman keluarga, (4) Hilangkan kerangka konsep karena ini penelitian kualitatif, (5) Boleh lanjut BAB 3	
4.	04/11/2020	Konsul BAB 1 2 3:	

		<p>(1) Perbaiki prevalensi di latar belakang, (2) fokuskan pada pengalaman keluarga, (3) Perbaiki rumusan masalah, tambahkan problem, (4) BAB 2 diringkas saja yang penting-penting, (5) Perbaiki desain penelitian, (6) Perbaiki subjek penelitian, (7) Perbaiki definisi operasional, (8) Perbaiki instrument penelitian</p>	
5.	10/11/2020	<p>Konsul BAB 3:</p> <p>(1) Tampilkan sitasi di sub bab 3.1 dan 3.2, (2) Perbaiki kriteria inklusi, (3) Penulisan daftar pustaka harus <i>Harvard</i>, (4) Perbaiki definisi operasional, (5) Perbaiki pengolahan dan analisis data, (6) Perbaiki etika penelitian</p>	
6.	16/11/2020	<p>Konsul BAB 3:</p> <p>(1) Perbaiki definisi operasional, (2) Perbaiki instrument penelitian, (3) Perbaiki langkah-langkah pengumpulan data, (4) Perbaiki pengolahan dan analisis data, (5) Perbaiki lembar <i>Informed Consent</i>, (6) Pedoman wawancara sesuai definisi operasional, (7) Lembar observasi sesuai definisi operasional</p>	
7.	20/11/2020	<p>Konsul BAB 3:</p> <p>(1) Perbaiki pengolahan dan analisis data, (2) Perbaiki lembar <i>Informed Consent</i>, (3) Pedoman wawancara dibuat point-point sesuai definisi operasional, (4) Lembar observasi dibuat point-point sesuai definisi operasional</p>	
8.	24/11/2020	<p>Konsul Lampiran:</p> <p>(1) Tambahkan TTD saksi di lembar <i>Informed Consent</i>, (2) Perbaiki data umum di pedoman wawancara, harus sesuai kriteria inklusi, (3) Perbaiki kata-</p>	

		kata di lembar observasi	
9.	28/11/2020	Konsul Lampiran: (1) Disetujui untuk uji proposal	
10.	26/03/2021	Konsul BAB 4: (1) Memperbaiki gambaran lokasi, (2) Memperbaiki gambaran subjek penelitian, (3) Memperbaiki data focus studi	
11.	31/03/2021	Konsul BAB 4: (1) Memperbaiki data focus studi, (2) Memperbaiki hasil transkrip wawancara dan hasil observasi	
12.	08/04/2021	Konsul BAB 4: (1) Memperbaiki data focus studi, jangan menyimpulkan terlebih dahulu di awal, (2) Tambahkan hasil observasi di data focus studi, (3) Pembahasan diperbaiki, (4) Perbaiki kata di keterbatasan penelitian	
13.	16/04/2021	Konsul BAB 5: (1) Memperbaiki kata-kata kesimpulan dan saran	
14.	20/04/2021	Konsul BAB 4 dan 5: (1) Memperbaiki kata-kata pada focus studi berdasarkan hasil observasi, (2) Memperbaiki kata-kata kesimpulan dan saran	
15.	23/04/2021	Konsul Lampiran dan BAB 5: (1) Disetujui untuk uji sidang hasil	